



Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Trait and Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Analisis Sistematis Literatur Review

Paras Nova Pratiwi¹, Darimis²

¹ Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

Corresponding Author: Paras Nova Pratiwi

E-mail; parasnovia@yahoo.com

Received: September 19, 2025	Revised: September 22, 2025	Accepted: September 25, 2025	Online: September 27, 2025
ABSTRACT Penelitian ini bertujuan untuk menghimpun penelitian terdahulu yang fokus penelitian pada konseling kelompok teknik trait and factor dan kematangan karir siswa. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah systematic literature review dengan bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis serta mencari pandangan umum tentang keefektifan konseling kelompok teknik trait and factor untuk meningkatkan kematangan karir siswa. Data penelitian diambil dari penelitian terdahulu yang sudah diterbitkan di jurnal terakreditasi sinta pada rentang 5 tahun terakhir. Artikel didapatkan dengan menggunakan mesin pencari artikel diantaranya publish or perish, google scholar dan SJR. Artikel yang dianalisis sebanyak 7 artikel yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari tujuh artikel yang di analisis dengan focus pembahasan konseling kelompok teknik trait and factor memberikan hasil yang positif dan mengungkapkan bahwa konseling kelompok teknik trait and factor efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh guru BK dan peneliti selanjutnya. Keywords: <i>Konseling Kelompok, Trait And Factor, Kematangan Karir.</i>			

Journal Homepage <https://ejournal.iainbatanghari.ac.id/index.php/attasyrih/index>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

How to cite:

Pratiwi, P. N & Darimis, Darimis (2025). Pengaruh Konseling Kelompok Teknik Trait and Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Karir Analisis Sistematis Literatur Review. *At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 11(2), 359-369.
<https://doi.org/10.55849/attasyrih.v11i2.359-369>

Published by:

Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Institut Agama Islam Nusantara Batang Hari

INTRODUCTION

Setiap individu memiliki keunikan tersendiri dan perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Setiap orang juga memiliki rencana dan tujuan untuk masa depannya (Daud, 2019). Pada dasarnya, setiap orang ingin menikmati kehidupan dengan mencapai kebahagiaan dan menghindari hal-hal buruk yang tidak diinginkan (Ismail, 2020).

Perkembangan karir pada era modern menuntut setiap individu memiliki kematangan karir yang baik sejak usia remaja (Indasari et al., 2023). Mereka dihadapkan pada berbagai pilihan penting dalam hidup, seperti melanjutkan studi, memasuki dunia kerja, dan menentukan pekerjaan yang sesuai dengan bakat, minat, serta kemampuan yang

dimiliki (Fradisa et al., 2022). Dalam memilih karir, setiap individu mempertimbangkan berbagai aspek, seperti minat, potensi, kecerdasan, dan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Donald Super dalam (Sharf, 2013) Kematangan karir merupakan ukuran kesiapan seseorang dalam menentukan pilihan karir yang selaras dengan fase perkembangan yang sedang dialaminya. Kematangan karir merujuk pada kapasitas individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan yang berkaitan dengan karir. Kematangan dalam memilih karir adalah sebuah proses yang melibatkan upaya individu untuk mempersiapkan diri menghadapi masa depan dan memasuki dunia profesional (Suwanto, 2016).

Kematangan karir dapat dipandang dari berbagai dimensi yakni kemampuan merencanakan pilihan karier, melakukan eksplorasi informasi secara proaktif, memanfaatkan informasi karier, serta mengambil keputusan karier yang sesuai dengan diri individu (Sharf, 2013). Dalam membuat keputusan karir, seseorang harus memiliki pemahaman mengenai kemampuan diri, minat, peluang pekerjaan, serta tuntutan yang ada dalam dunia kerja (Nurmasari, 2019). Seorang siswa dikatakan mencapai kematangan karir jika memenuhi lima dimensi kematangan karir yang harus dimiliki oleh siswa yaitu perencanaan, eksplorasi karir, pengumpulan informasi, pengambilan keputusan, informasi dunia kerja

Kematangan karir individu dipengaruhi oleh dua faktor utama. Pertama, faktor jenis kelamin, status sosial ekonomi, budaya, perkembangan teknologi, dan kondisi eksternal seperti lingkungan keluarga, ras, pasar kerja. Kedua, faktor internal yang mencakup kecerdasan, minat, bakat, kepribadian, prestasi belajar, serta hambatan sosial, fisik, dan psikologis (Nirwana, 2020). Kematangan karir bukan hanya kemampuan menentukan pekerjaan, tetapi juga kesiapan untuk mengenali diri dan lingkungan secara menyeluruh. Jika kematangan karir belum berkembang dengan baik, peserta didik cenderung mudah bingung, ragu, dan lambat dalam membuat keputusan penting mengenai masa depannya. (Krisphianti & Nurwulansari, 2022).

Oleh karena itu, intervensi bimbingan dan konseling yang terarah diperlukan untuk membantu peserta didik mengembangkan kematangan karir secara optimal. Salah satu pendekatan bimbingan karir yang dianggap relevan adalah konseling kelompok dengan teknik trait and factor.

Konseling kelompok merupakan layanan konseling yang melibatkan seorang konselor untuk membantu menyelesaikan masalah siswa dalam konteks kelompok, dengan tujuan memberikan dukungan, umpan balik, serta pengalaman belajar (Corey, 2012). Konselor membantu anggota kelompok dengan masalah yang mereka hadapi serta membantu mengembangkan pribadi konseli baik dalam pribadi maupun sosialnya.

Melalui layanan ini, siswa dapat secara bersama-sama memperoleh kesempatan untuk membahas serta mengatasi masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan dinamika kelompok dalam proses konseling. Peneliti mengkaji pengaruh salah satu teknik dalam upaya meningkatkan kematangan karir siswa yaitu dengan menggunakan konseling kelompok teknik trait and factor.

Teknik trait and factor menekankan pentingnya penyesuaian antara karakteristik individu seperti minat, nilai, kemampuan, dan kepribadian dengan tuntutan dunia kerja yang tersedia. Melalui strategi eksplorasi diri dan analisis faktor eksternal, peserta dapat mengenali kecocokan antara potensi diri dan pilihan karir yang realistis dan rasional (Febriansyah & Ali, 2025). Pendekatan ini telah digunakan luas dalam praktik bimbingan karir karena sifatnya yang sistematis dan terstruktur.

Konseling kelompok teknik trait and factor menjadi salah satu metode efektif dalam layanan bimbingan karir karena memberikan kesempatan bagi anggota untuk saling bertukar pengalaman, belajar dari dinamika kelompok, dan memperoleh dukungan sosial. Melalui proses kelompok, individu dapat lebih mudah mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, serta mendapatkan umpan balik yang konstruktif dari konselor maupun teman sebaya (Praswastantika, 2018). Teknik Trait and Factor dalam konteks kelompok memungkinkan terjadinya eksplorasi nilai diri yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Praswastantika, (2018) bahwa Konseling kelompok dengan pendekatan trait and factor memberikan pengaruh terhadap peningkatan kematangan karier Peserta didik dan bertambah secara signifikan setelah diberikan konseling trait and factor. Perubahan terjadi pada semua aspek kematangan karir. Perubahan terbesar pada aspek perencanaan karir dan eksplorasi karir. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan oleh Husni, A dan Randi, (2024) ada perbedaan hasil kematangan pilihan karir untuk pretest dan posttest, Sehingga dapat dikatakan bahwa “penerapan konseling kelompok trait and factor mampu meningkatkan kematangan pilihan karir siswa SMAN 11 Surabaya.” Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Putu et al., (2024) terdapat efektivitas buku panduan konseling kelompok menggunakan pendekatan trait and factor untuk meningkatkan kematangan pilihankarir siswa kelas.

Temuan awal menunjukkan bahwa konseling kelompok teknik trait and factor memiliki potensi besar dalam membantu peserta didik memahami profil dirinya dan mengarahkan pilihan karir secara realistis. Namun, hasil penelitian tersebut tersebar dalam berbagai sumber, sehingga diperlukan kajian sistematik untuk mengetahui konsistensi temuan yang ada.

Analisis sistematik atau systematic literature review (SLR) menjadi metode yang sangat relevan dalam merangkum temuan penelitian sebelumnya. Melalui SLR, peneliti dapat mengidentifikasi pola, tren, kesenjangan penelitian, serta kekuatan dan kelemahan dari studi yang telah dilakukan. Pendekatan ini memberikan gambaran komprehensif mengenai sejauh mana konseling kelompok teknik trait and factor berpengaruh terhadap kematangan karir (Harahap & , Rida Hayati, 2025).

Systematic literature review (SLR) adalah metode penelitian yang sistematis, transparan, dan eksplisit untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis seluruh literatur yang relevan dengan pertanyaan penelitian tertentu. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman komprehensif dan kritis tentang apa yang sudah diketahui tentang suatu topik, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian, dan memberikan dasar yang kokoh untuk penelitian di masa depan (Harahap & Silvianetri, 2024)

Systematic literature review (SLR) memungkinkan peneliti melakukan penilaian kritis terhadap berbagai hasil penelitian berdasarkan kriteria tertentu, sehingga kesimpulan yang dihasilkan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Devina., et al, 2023). Dengan mengumpulkan bukti empiris dari artikel-artikel yang kredibel, penelitian ini bertujuan memperkuat pemahaman mengenai efektivitas teknik Trait and Factor dalam konteks peningkatan kematangan karir peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menyusun sebuah Systematic Literature Review yang bertujuan menelaah berbagai studi terkait efektivitas konseling kelompok teknik Trait and Factor dalam meningkatkan kematangan karir. Melalui kajian ini, diharapkan diperoleh gambaran menyeluruh mengenai kontribusi teknik tersebut serta rekomendasi bagi penelitian dan praktik bimbingan karir di masa mendatang.

RESEARCH METHODOLOGY

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review. Menurut Cahyono et al., (2019) Metode systematic literature review merupakan pendekatan penelitian yang dirancang untuk menghimpun, merangkum, dan mensintesis temuan-temuan dari penelitian sebelumnya serta menganalisis pandangan para ahli yang tertuang dalam berbagai literatur akademik. Pendekatan ini tidak sekadar berfokus pada pengumpulan dan pembacaan sumber-sumber tulisan, melainkan menuntut proses analisis yang terstruktur, objektif, dan transparan. Dalam SLR, setiap literatur dipilih melalui kriteria yang ketat, kemudian dievaluasi secara kritis untuk menilai kualitas metodologis, konsistensi temuan, serta relevansinya terhadap topik penelitian (Andriani, 2022). Dengan demikian, systematic literature review mampu menghasilkan pemahaman yang komprehensif, memperjelas pola penelitian, mengidentifikasi kesenjangan ilmiah, dan memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan penelitian selanjutnya.

Intervensi utama yang dievaluasi dalam Systematic literature review ini adalah efektivitas layanan konseling kelompok teknik trait and factor untuk meningkatkan kematangan karir siswa. Pencarian literatur dilakukan menggunakan mesin pencari seperti Publish Or Perish, Google Scholar, SJR dengan kata kunci yang sesuai dengan tema yang di cari.

Penggunaan artikel dari jurnal yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu tahun 2020 hingga 2025, yang dapat diakses dalam format full text-PDF lengkap di Indonesia menjadi fokus utama. Artikel dalam jurnal tersebut kemudian dinilai sesuai atau tidak dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Selanjutnya, mereka dianalisis dan dievaluasi, dengan memperhatikan persamaan serta perbedaan antara artikel-artikel tersebut, sebelum kemudian disusun dan disimpulkan. Kriteria inklusi dalam literature review diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	Penerbitan artikel dan jurnal kurun waktu empat tahun terakhir antara tahun 2020 sd 2025
Subjek	Konseling Kelompok Teknik <i>Trait and Factor</i>
Bahasa	Indonesia dan Inggris
Jenis Artikel	Artikel dan penelitian, <i>full text</i> PDF
Tema	Efektifitas konseling kelompok Teknik <i>Trait and Factor</i> untuk meningkatkan kematangan karir siswa

Dari hasil pencarian menggunakan Publish Or Perish, Google Scholar, SJR dengan kata kunci "konseling kelompok dan teknik trait and factor, Guru BK dalam meningkatkan kematangan karir siswa ", ditemukan sebanyak 35 artikel dan jurnal yang relevan. Dari jumlah tersebut, dilakukan skrining terhadap 28 artikel, di mana 19 di antaranya dieksklusi. Dari 19 artikel dan jurnal yang diakses dalam format full text, sejumlah 12 di antaranya tidak memenuhi kriteria sehingga dieksklusi juga. Akhirnya, 7 artikel full text yang memenuhi kriteria untuk direview.

RESULT AND DISCUSSION

Berdasarkan rangkaian proses literature review yang telah dilaksanakan terhadap sejumlah artikel jurnal, teridentifikasi sebanyak sepuluh artikel penelitian yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut. Analisis tersebut difokuskan pada penelusuran temuan penelitian, serta identifikasi persamaan dan perbedaan di antara artikel-artikel yang dikaji dengan tujuan merumuskan sintesis dan kesimpulan yang komprehensif. Hasil literature review ini diharapkan dapat memberikan landasan teoretis dan empiris yang kuat guna memperkaya kajian akademik serta mendukung upaya peningkatan kematangan karir siswa.

Tabel 2. Literature Review

No	Judul	Author	Jurnal	Hasil
1	Konseling Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik	Reni Sinta Dewi, Putri Ria Angelina, Nabila Nidaulhasanah	Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam	Perkembangan kematangan karier peserta didik terlihat dari peningkatan rata-rata nilai kuesioner, yaitu dari 35,71% pada pretest menjadi 84,29% pada posttest, sehingga dapat disimpulkan bahwa konseling karier trait and factor efektif meningkatkan kematangan karier peserta didik (Dewi et al., 2024).

2	Efektifitas Konseling Karir Traits And Factor Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Man 2 Bukittinggi	Irma Oktavia, Ardimen, Silvianetri, Masril, Wahidah Fitriani, Silvianetri	Jurnal KOPASTA	Hasil uji t pada pre-test dan post-test kelompok eksperimen melalui paired sample t-test menunjukkan nilai t hitung $7,098 > t$ tabel $2,262$ dengan $p < 0,05$. Temuan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kematangan karir siswa, sehingga Konseling Karir Trait and Factor dinyatakan efektif meningkatkan kematangan karir siswa MAN 2 Bukittinggi (Oktavia et al., 2021).
3	Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait and Factor untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa	Putu Luh Maelinda Angga Dewi, Putu Ari Dharmayanti, Kadek Suranata	Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha	Konseling kelompok teknik trait and factor efektif untuk meningkatkan kematangan karir ditinjau dari hasil uji hipotesis menunjukkan thitung sebesar $9,991$, tingkat signifikansi $0,05$, dan nilai ES sebesar $0,908$, hal ini menunjukkan bahwa itu efektif dalam meningkatkan kematangan pilihan karir siswa, termasuk dalam kategori ES tinggi (Putu et al., 2024).
4	Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Pendekatan Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 34 Jakarta	Juli Sugiati, Susi Fitri	Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling	Hasil penelitian ditinjau dari analisis data menunjukkan t-hitung sebesar $-6,192$ dengan sig. $0,003$, lebih besar dari t-tabel $2,353$, sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian, konseling kelompok pendekatan trait and factor berpengaruh terhadap kematangan karier peserta didik kelas XII SMA (Sugiati & Fitri, 2020).
5	The Effect of Trait and Factor Group Counseling on Students' Career Maturity	Rikrik Dina Khoirotunnisa, Arga Satrio Prabowo, Lenny Wahyuningsih	Guiding World Jurnal Bimbingan Dan Konseling	Based on the results of the Mann-Whitney U hypothesis test, which yielded an Asym. Sig (2-tailed) value of < 0.05 , it can be concluded that the use of trait and factor group counseling is effective and significantly improves the career maturity of 12th grade students at SMA Negeri 1 Panggarangan (Khoirotunnisa et al., 2025).
6	Penerapan Konseling Kelompok Trait And Factor Untuk Meningkatkan	Yutrika Citra Praswastantika	Ristekdik : Jurnal Bimbingan dan Konseling	Hasil penelitian menunjukkan mean pre-test $103,2$ dan mean post-test 117 dengan selisih $13,8$. Analisis "Test

	Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas XI MIA-7 SMAN 11 Surabaya			Statistics” menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,042 < 0,05, sehingga Ha diterima. Artinya, terdapat perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test, dan penerapan Konseling Kelompok Trait and Factor efektif meningkatkan kematangan pilihan karir siswa SMAN 11 Surabaya (Praswastantika, 2020).
7	Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Trait and Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa	Salsa Nabila, Siti Fitriana, Primaningrum Dian	Guiding World Jurnal Bimbingan Dan Konseling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok memberikan pengaruh signifikan. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor dari 78,10 menjadi 96,30, sementara kelompok kontrol tidak mengalami perubahan. Layanan ini efektif membantu siswa dalam merencanakan studi lanjut berdasarkan kepribadian dan minat mereka (Nabila et al., 2025).

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel, sejumlah temuan penting dapat diidentifikasi terkait dengan efektivitas pendekatan konseling Trait dan Factor dalam meningkatkan kematangan karir dan keterampilan pengambilan keputusan karir di kalangan siswa. Sebagian besar penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kematangan karir pada siswa yang mengikuti program konseling ini. Misalnya, pada penelitian pertama, ditemukan bahwa rata-rata skor siswa meningkat dari 35,71% pada pre-test menjadi 84,29% pada post-test, yang menunjukkan pengaruh yang substansial terhadap kematangan karir siswa. Peningkatan ini sejalan dengan penelitian lain, seperti yang dilakukan di MAN 2 Bukittinggi, di mana hasil uji t menunjukkan perbedaan signifikan antara skor pre-test dan post-test, yang semakin memperkuat validitas pendekatan konseling Trait dan Factor dalam meningkatkan pengambilan keputusan karir.

Hasil-hasil penelitian juga menunjukkan signifikansi statistik yang kuat. Misalnya, pada studi yang dilakukan oleh Putu et al. (2024), nilai t sebesar 9,991 dengan tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan ukuran efek yang sangat tinggi ($ES=0,908$), yang dianggap besar. Bukti statistik semacam ini mendukung hipotesis bahwa konseling Trait dan Factor merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kematangan karir dan keterampilan pengambilan keputusan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan ini memiliki dampak positif yang signifikan pada siswa dalam hal pemahaman mereka terhadap pilihan karir dan bagaimana mereka mendekati pengambilan keputusan dalam konteks karir mereka.

Selain itu, analisis perbandingan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan bahwa kelompok eksperimen, yang menerima konseling Trait dan Factor,

menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan kelompok kontrol. Kelompok kontrol yang tidak mengikuti intervensi konseling menunjukkan perubahan yang minimal atau bahkan tidak ada perubahan yang signifikan dalam skor kematangan karir mereka. Sebagai contoh, dalam studi yang dilakukan oleh Nabila et al. (2025), kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan skor dari 78,10 menjadi 96,30, sementara kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan. Temuan ini semakin menegaskan bahwa konseling Trait dan Factor efektif dalam membantu siswa mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan karir yang lebih baik.

Beberapa studi juga menunjukkan bahwa keberhasilan pendekatan konseling Trait dan Factor terutama terlihat dalam konteks dunia nyata. Sebagai contoh, penelitian oleh Yutrika Citra Praswastantika (2020) yang berfokus pada siswa kelas XI MIA-7 di SMAN 11 Surabaya menunjukkan peningkatan signifikan pada skor pre-test yang mencapai 103,2, dan skor post-test yang meningkat menjadi 117. Hasil ini menegaskan bahwa pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap perkembangan kematangan karir siswa. Meskipun pendekatan ini diterapkan di berbagai sekolah dengan latar belakang yang berbeda, hasilnya menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kematangan karir di banyak konteks pendidikan.

Namun, beberapa studi juga menunjukkan adanya perbedaan hasil berdasarkan tingkat kelas siswa. Sebagai contoh, penelitian oleh Sugiati dan Fitri (2020) yang berfokus pada siswa kelas XII SMA menunjukkan penurunan nilai t yang signifikan, yang menandakan adanya peningkatan kematangan karir siswa. Perbedaan ini dapat dijelaskan oleh faktor usia dan tahapan perkembangan siswa yang berbeda, sehingga pendekatan konseling ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan siswa pada berbagai tingkat kelas. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi pengaruh jangka panjang dari konseling ini pada siswa di berbagai kelompok usia dan bagaimana dampaknya terhadap pilihan karir mereka di masa depan.

Secara keseluruhan, data dari penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa konseling Trait dan Factor merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa, dengan peningkatan yang paling signifikan terlihat pada siswa yang mengikuti intervensi ini. Bukti ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang mengintegrasikan konseling Trait dan Factor dapat memberikan manfaat besar bagi siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka tentang karir dan bagaimana membuat keputusan yang tepat mengenai masa depan mereka. Temuan ini mempertegas pentingnya memasukkan program-program seperti ini dalam kurikulum sekolah untuk membantu siswa mempersiapkan diri dengan lebih baik dalam menghadapi dunia kerja dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan karir.

Berbagai penelitian dalam literature review ini secara konsisten menunjukkan bahwa pendekatan Konseling Karir trait and factor mampu meningkatkan kematangan karir siswa secara signifikan. Seluruh artikel menegaskan bahwa intervensi yang berfokus pada identifikasi kemampuan, minat, nilai, dan karakteristik personal membuat siswa lebih memahami diri dan pilihan karier yang sesuai. Peningkatan skor pre-test dan post-test

pada seluruh penelitian memberikan bukti empiris yang kuat bahwa pendekatan ini efektif diterapkan dalam konteks pendidikan menengah.

Pada penelitian yang di review terdapat analisis statistik yang beragam meliputi paired sample t-test, Mann-Whitney U, uji efektivitas, hingga perbandingan rata-rata semuanya menunjukkan hasil signifikan. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan trait and factor memiliki stabilitas efektivitas yang tinggi, meskipun diuji dengan metode analisis yang berbeda. Beberapa penelitian bahkan melaporkan effect size tinggi, yang menunjukkan kekuatan pengaruh intervensi terhadap peningkatan kematangan karir siswa.

Konseling kelompok sebagai format layanan turut berkontribusi pada keberhasilan intervensi. Interaksi antar anggota kelompok memungkinkan siswa saling bertukar pendapat, memberikan dukungan emosional, dan memperluas pemahaman tentang pilihan karir melalui diskusi dan refleksi bersama. Dengan demikian, pendekatan trait and factor menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya mengeksplorasi diri, tetapi juga belajar dari pengalaman teman sebaya.

CONCLUSION

Hasil literature review dari tujuh penelitian menunjukkan bahwa konseling trait and factor efektif meningkatkan kematangan karir siswa, terlihat dari peningkatan signifikan pada skor pre-test dan post-test serta indikator pemahaman diri, pengambilan keputusan, dan kesiapan karir. Pendekatan ini membantu siswa memahami karakteristik pribadi dan mengaitkannya dengan pilihan karir yang realistis, sehingga layak dijadikan strategi utama dalam layanan bimbingan karir di sekolah. Rekomendasi untuk Guru BK dianjurkan mengintegrasikan pendekatan ini, melakukan asesmen minat dan bakat, dan memaksimalkan konseling kelompok. Untuk peneliti selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian lebih kuat, sampel beragam, studi longitudinal, serta mengembangkan integrasi trait and factor dengan pendekatan karir modern atau berbasis digital.

REFERENCES

- Andriani, W. (2022). Penggunaan Metode Sistematis Literatur Review Dalam Penelitian Ilmu Sosiologi. *Jurnal Ptk Dan Pendidikan*, 7(2). <https://doi.org/10.18592/Ptk.V7i2.5632>
- Cahyono, E. A., Sutomo, & Harsono, A. (2019). Literatur Review: Panduan Penulisan Dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12.
- Corey, G. (2012). *Theory & Practice Of Group Counseling* (Eighth). Cengage Learning.
- Daud, A. (2019). Penanganan Masalah Konseli Melalui Konseling Realitas. *At-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 5(1), 80–91.
- Devina Norlita, Putri Wanda Nageta, Siska Ayu Faradhila, Melisa Putri Aryanti, Fina Fakhriyah, E. A. I. A. (2023). Systematic Literature Review (Slr) : Peran Pendidikan Memiliki Dampak Yang Sangat Penting Dalam Perkembangan Dan Pengembangan Diri Individu , Terutama Dalam Upaya Membangun Bangsa Dan Negara .. *Jurnal*
-

Jispendiora: Jurnal Ilmu Sosial, Pendidikan Dan Humaniora, 2(1), 209–219.

- Dewi, R. S., Angelina, P. R., & Nidaulhasanah, N. (2024). Konseling Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Karier Peserta Didik. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 172–183.
- Febriansyah, B. E., & Ali, M. (2025). Pendekatan Konseling “Trait And Factor” Sebagai Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Man 1 Surakarta. 131–138.
- Fradisa, L. Primal, D. Gustira, L. (2022). Perencanaan Karier Pada Mahasiwa Program Studi Psikologi Kristen Iakn Palangka Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 105(2), 79.
- Harahap, J. S., & , Rida Hayati, D. (2025). Manajemen Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Penguasaan Keterampilan Layanan Konseling Guru Bk. *Conseils (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)* P-Issn, 5(1), 109–127. <https://doi.org/10.55352/T2j74739>
- Harahap, J. S., & Silvianetri, S. (2024). Efektifitas Konseling Kelompok Dalam Mengatasi Kecemasan Menghadapi Ujian Pada Siswa. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 8(2), 107–122. <https://doi.org/10.29240/Jbk.V8i2.10836>
- Husni, A Dan Randi, M. (2024). Konseling Kelompok Dengan Teori Trait And Factor Untuk Bimbingan Kematangan Karir Siswa Smk Mandiri Kraksan Probolinggo. *Jurnal Inovasi Global*, 2(3), 543–551.
- Indasari, U. N., Pratitis, N. T., & Arifiana, I. Y. (2023). Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir: Menguji Peran Internal Locus Of Control. *Inner: Journal Of Psychological Research*, 2(4), 823–832.
- Ismail, M. (2020). Hedonisme Dan Pola Hidup Islam. *Jurnal Ilmiahislamic Resources Fai-Umi Makassar*, 16(2), 193–204.
- Khoirotunnisa, R. D., Prabowo, A. S., & Wahyuningsih, L. (2025). Pengaruh Konseling Kelompok Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 8(1), 190–198. <https://doi.org/10.33627/Gw.V8i1.3263>
- Krisphianti, Y. D., & Nurwulansari, F. A. (2022). Skala Kematangan Karier Siswa Smk. *Nusantara Of Research : Jurnal Hasil-Hasil Penelitian Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 9(1), 8–17. <https://doi.org/10.29407/Nor.V9i1.16315>
- Nabila, S., Fitriana, S., & Dian, P. (2025). Pengaruh Konseling Kelompok Pendekatan Trait And Factor Terhadap Perencanaan Studi Lanjut Siswa. *Guiding World (Bimbingan Dan Konseling)*, 8(1), 18–23. <https://doi.org/10.33627/Gw.V8i1.3198>
- Nirwana, D. P. (2020). Perbedaan Kematangan Karir Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 07(04), 161–166.
- Nurmasari. (2019). Peranan Penting Perencanaan Dan Pengembangan Karier. *Publika*, 1(2), 268–281.
-

- Oktavia, I., Ardimen, A., Silvianetri, Masril, & Fitriani, W. (2021). Efektifitas Konseling Karir Traits And Factor Dalam Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Man 2 Bukittinggi. *Jurnal Kopasta*, 8(2), 136–149.
- Praswastantika, Y. C. (2018). Penerapan Konseling Kelompok Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas Xi Mia-7 Sman 11 Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, 8(3), 1–9.
- Praswastantika, Y. C. (2020). Penerapan Konseling Kelompok Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa Kelas Xi Mia-7 Sman 11 Surabaya. *Jurnal Bk Unesa*, 8(3), 1–9.
- Putu, L., Angga, M., Dharmayanti, P. A., & Suranata, K. (2024). Konseling Kelompok Menggunakan Pendekatan Trait And Factor Untuk Meningkatkan Kematangan Pilihan Karir Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 15(1), 117–127.
- Sharf, R. S. (2013). *Applying Career Development Theory To Counseling*, (Sixth Edit). Jon-David Hague.
- Sugiati, J., & Fitri, S. (2020). Trait And Factor Terhadap Kematangan Karir Siswa Kelas Xii Sma Negeri 34 Jakarta. *Insight: Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(1).
- Suwanto, I. (2016). *Konseling Behavioral Dengan Teknik Self Management Untuk Membantu Kematangan Karir Siswa Smk. 1*, 5–9.

Copyright Holder :

© Paras Novia Pratiwi (2025).

First Publication Right :

© At-Tasyrih: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam

This article is under:

